

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTs TANAH KAMPUNG**

SKRIPSI



OLEH

MUHAMMAD SYAHRIL

NIM 1810201111

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023 / 1444 H**

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTs TANAH KAMPUNG**

SKRIPSI

diajukan kepada

Institut Agama Islam Negeri Kerinci
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana
Pendidikan Agama Islam

OLEH

MUHAMMAD SYAHRIL

NIM 1810201111

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2023 / 1444 H**

AGENDA

NOMOR : 181

TANGGAL : 30.12.2022

Sungai Penuh, Desember 2022

Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd

Muhammad Alfian, M.Pd

Dosen IAIN Kerinci

PARAF : 

Kepada

Yth. **Dekan Fakultas**

Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Di- Tempat

NOTA DINAS

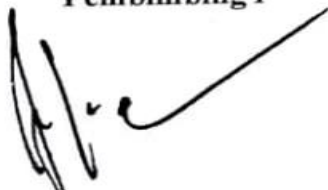
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sebelumnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Muhammad Syahril, NIM : 1810201111**, Yang Berjudul "**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Tanah Kampung**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar diterima dengan baik.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd. M.Pd

NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing II



Muhammad Alfian, M.Pd

NIP. 19911202 201801 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

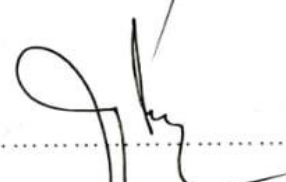
Skripsi oleh Muhammad Syahril, NIM : 1810201111 dengan judul
“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Tanah
Kampung” Telah Diuji dan dipertahankan pada tanggal Maret 2023

Dewan Penguji,

Eva Ardinal, M.A
NIP. 19830812 201101 1 005

Ketua Sidang.....


Dr. Hasrinal, M.Pd
NIP. 19680527 199803 1 001

Penguji I.....


Rini Syevyilni Wisda, M.Pd
NIP. 19890903 201903 2 009

Penguji II.....


Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing I.....


Muhammad Alfian M.Pd
NIP. 19911202 201801 1 002

Pembimbing II.....


Mengesahkan,
Dekan



Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19780605 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syahril
Tempat/Tanggal Lahir : Cupak, 08 Januari 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Tanjung Harapan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Tanah Kampung”** benar-benar karya asli saya kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sungai Penuh, Maret 2023

Saya yang menyatakan



MUHAMMAD SYAHRIL

NIM :1810201111

ABSTRAK

Muhammad Syahril, 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa di MTs Tanah Kampung. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri Kerinci (IAIN). (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd. (II) Muhammad Alfian, M.Pd

Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyak peserta yang kurang mendapat perhatian orang tua mereka yang berdampak pada kurangnya perhatian dan motivasi yang diperoleh dari orang tua mereka untuk mendukung kegiatan belajar di lingkungan sekolah. Minimnya perhatian yang diperoleh siswa akan berdampak terhadap motivasi belajar dalam bentuk nilai ulangan mereka disekolah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tentang hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini bersifat korelasional. Populasi target penelitian adalah keseluruhan siswa MTs Tanah Kampung yang berjumlah 129 orang siswa yang terdiri dari 8 rombel. Pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling *probability sampling* jenis *Stratified Sampling*, yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah kelas atau tingkat kelas. Penarikan jumlah sampel untuk setiap strata tingkatan kelas menggunakan rumus *solvin*. Dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang siswa dan 10 orang siswi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Korelasi Pearson dan uji regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil dalam penelitian dan pembahasan analisis yang menggunakan uji *correlation* diperoleh nilai Pearson Correlati on variabel x dan variabel y sebanyak 0.843 dengan nilai Sig. 0.00 yang bermaksud hubungan antara variabel x dan varibel y berkorelasi dan memiliki tingkat hubungan korelasi sempurna atau hubungan yang sangat kuat dengan bentuk hubungan korelasi positif.

Selanjutnya Uji regresi linear sederhana antara variabel x dengan variabel y, dengan hasil uji regresi linear sederhana menggunakan ANOVA tabel diperoleh nilai $0.00 < \text{nilai } \alpha 0.05$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel x dan variabel y, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRAK

Muhammad Syahril, 2022. The Relationship between Parents' Attention and Students' Learning Motivation at MTs Tanah Tampung. Thesis. Department of Islamic Religious Education. Kerinci State Islamic Institute (IAIN). (I) Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd. (II) Muhammad Alfian, M.Pd

Kata Kunci : Parental Attention, Learning Motivation

The background of this research is that there are still many students who do not get enough attention from their parents, which results in a lack of attention and motivation from their parents to support learning activities in the school environment. The lack of attention received by students will affect their learning motivation in the form of their test scores at school.

The formulation of the problem in this study is: Is there a relationship between parents' attention to students' learning motivation at MTs Tanah Kampung? The purpose of this study was to determine the relationship between parental attention and students' learning motivation at MTs Tanah Kampung.

This study uses quantitative research, especially correlational research. The target population of this study were all students of MTs Tanah Kampung, totaling 129 people consisting of 8 classes. Stratified Sampling was used in this study, with a sampling technique based on class level. The number of samples for each stratum is determined using the solvin formula. A total of 20 students consisting of 10 male students and 10 female students were selected as samples. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The data analysis technique used in this study is Pearson's correlation and simple linear regression analysis.

Based on the results of the analysis using the correlation test, a Pearson Correlation value of 0.843 was obtained with a Sig value of 0.00 which indicates that the relationship between variable x and variable y is correlated and has a perfect or very strong correlation. positive correlation.

Furthermore, a simple linear regression test between variables x and y using the ANOVA table produces a value of $0.00 < \alpha$ value of 0.05 which indicates a significant influence on both variables. Therefore, the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted.

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*Sembah syukurku hanyalah untukmu,
Yaa Rabb... Setetes tinta, secarik
kertas, serta sekeping harapan*

*Dengan penuh ketulusan dan
keikhlasan. Satu cita telah tercapai,
sepenggal asa telah ku raih*

*Kedua orangtuaku tercinta, bapak
Azhar dan ibu Arneli yang tiada
henti memberiku limpahan kasih
sayang dan do'a*

*Terimalah karya kecil ku ini sebagai
ungkapan terimakasih dan bukti
kebaktianku Keluarga besarku yang
selalu dan akan selalu kusayangi*

Atas segala do'a dan kasih sayang.

Hingga tercapainya cita-cita ini...

MOTTO

عَلَىٰ وَهَذَا أُمُّهُ حَمَلَتْهُ ۖ بِوَالِدَيْهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا
ۙ وَلَوْلَا دَيْكَ لِي إِشْكُرُ أَنْ عَامَّيْنِ فِي وَفِصَالَهُ وَهْنِ
الْمَصِيرُ إِلَيَّ

*Artinya: Dan Kami perintahkan
kepada manusia (agar berbuat
baik) kepada kedua orang
tuanya. Ibunya telah
mengandungnya dalam
keadaan lemah yang
bertambah-tambah, dan
menyapihnya dalam usia dua
tahun. Bersyukurlah kepada-Ku
dan kepada kedua orang
tuamu. Hanya kepada Aku
kembalimu (Q.S
Luqman:14)*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga saja senantiasa terlimpahkan buat Nabi besar Muhammad Saw, yang telah bersusah payah memperjuangkan Islam, sehingga pada saat sekarang ini kita dapat merasakan betapa manis dan indahya iman dan Islam.

Skripsi ini di susun dengan tujuan melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sebagai perwujudan dan akhir perjuangan penulis dalam menyelesaikan perkuliahan S.1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kendala, namun semua kendala tersebut dapat teratasi berkat bimbingan, dan arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
2. Dr. Ahmad Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag.Wakil Rektor I, Dr. Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si. Wakil Rektor II, dan Dr. Halil Khusairi, M.Ag., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Dr. Hadi Chandra, S.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

4. Dr. Saaduddin, M. Pd.I Wakil Dekan I, Dr. Suhaimi, S.Pd, M. Pd. Wakil Dekan II, dan Eva Ardinal, M.A Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
6. Drs. Darsi M. Pd.I sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
7. Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing I dan Muhammad Alfian, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi arahan kepada penulis baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun pada masa perkuliahan.
9. Pihak perpustakaan dan seluruh staf akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Kepada pihak MTs Tanah Kampung yang telah memberikan izin penelitian dan membantu penulis mendapatkan informasi dalam kelancaran penulisan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan tempat berbagi keluh kesah yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kesuksesan menyertai masa depan kita.


Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Hanya ucapan terima kasih yang mampu penulis persembahkan, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan memberi rahmat kepada kita semua. Demikian pula skripsi ini, semoga bermanfaat bagi insan pendidikan dalam meniti karir maupun melaksanakan tugas sebagai mahasiswa. Akhirnya, semoga apa yang kita lakukan mendapat ridha Allah SWT.

Sungai Penuh, Desember 2022

Saya yang menyatakan

INSTITUT AGAMA ISLAM NIGERI
KERINCI



MUHAMMAD SYAHRIL

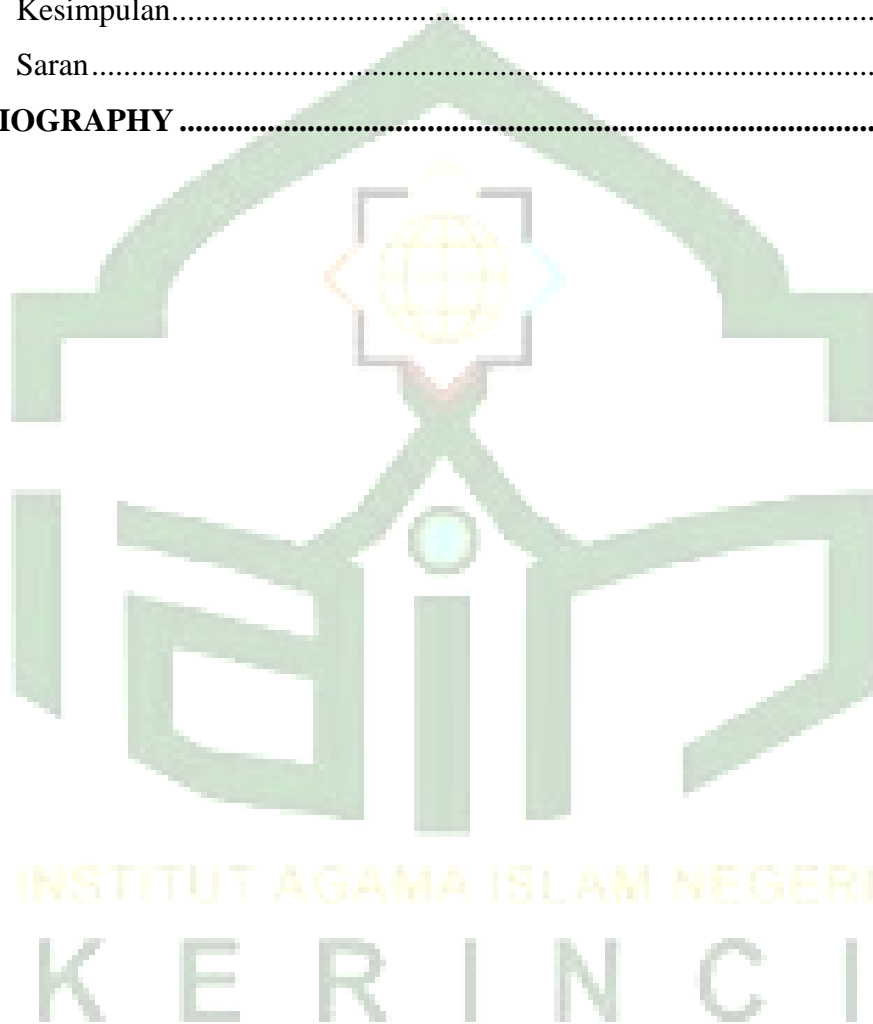
NIM :1810201111

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAM JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	9
G. Defenisi Operasional.....	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Perhatian Orang Tua.....	11
2. Hakikat Motivasi Belajar	21
3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar..	27
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Metode Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	36
D. Variabel Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Angket	39
2. Dokumentasi	40
F. Instrumen Penelitian.....	40
1. Perhatian Orang Tua (X).....	40
2. Motivasi Belajar (Y)	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Uji Coba Instrumen	43
2. Uji Prasyarat Analisis.....	46
3. Uji Hipotesis Statistik	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Sekolah.....	51
B. Deskripsi Data Penelitian.....	54
1. Perhatian orang tua.....	54
2. Motivasi belajar.....	56
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	57
1. Uji coba instrument.....	57
2. Pengujian reliabilitas instrument.....	58
3. Pengujian normalitas	59
4. Uji linearitas	61
D. Uji Hipotesi	61
1. Uji korelasi pearson.....	61
2. Analisis regresi sederhana.....	63

E. Pembahasan.....	66
1. Perhatian Orang Tua (x).....	66
2. Motivasi Belajar (y)	67
3. Hubungan dan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
BIBLIOGRAPHY	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Kerangka Berpikir.....	32
Tabel 3.1 : Jumlah populasi	35
Tabel 3.2 : Penarikan sampel	38
Tabel 3.3 : Kisi-kisi instrument perhatian orang tua.....	40
Tabel 3.4 : Kisi-kisi instrument motivasi belajar	41
Tabel 3.5 : Skala Likert.....	42
Tabel 3.6 : Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r.....	44
Tabel 3.7 : Interpretasi realibilitas instrument	45
Tabel 3.8 : Nilai Koefisien Korelasi r Person	49
Tabel 4.1 : Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2020/2023	53
Tabel 4.2 : Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2020/2023.....	53
Tabel 4.3 : Distribusi Skor Perhatian orang Tua (X)	54
Tabel 4.4 : Distribusi Motivasi Belajar (Y)	56
Tabel 4.5 : Hasil Uji Normalitas Perhatian Orang Tua (X)	59
Tabel 4.6 : Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar (Y).....	60
Tabel 4.7 : Pengujian Normalitas Sahppiro-Wilk	60
Tabel 4.8 : Hasil Perhitungan Indeks Korelasi.....	62
Tabel 4.9 : Hasil Regresi Linear sederhana ANNOVA.....	64
Tabel 4.10 : Hasil Regresi Linear sederhana model Summary	64
Tabel 4.11 : Hasil Regresi Linear sederhana Coefficientsa	65

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Angket Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar	55
Gambar 4.2 : Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X)	57
Gambar 4.3 : Uji Validitas Motivasi Belajar (Y).....	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Perhatian Orang dua dan Motivasi Belajar.....	76
Lampiran 2 : Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X).....	81
Lampiran 3: Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)	82
Lampiran 4: Deskripsi Data	83



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua bertanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan mengarahkan anak-anaknya untuk mencapai tingkat persiapan tertentu untuk kehidupan sosial. Konsep orang tua di atas tidak terlepas dari konsep keluarga. Orang tua adalah bagian dari keluarga yang lebih besar dan sebagian besar digantikan oleh keluarga inti ayah, ibu dan anak-anak (Basuki, 2019, p. 92).

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Dikatakan sebagai pendidikan pertama karena anak pertama kali mendapatkan pengaruh pendidikan dari dan di dalam keluarganya. Sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, namun tanggung jawab pendidikan tetap terletak pada orang tuanya (Minarsih, 2020, p. 3).

Orang tua merupakan orang yang lebih tua, namun secara umum pengertian orang tua di dalam masyarakat adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan ayah. Ibu dan bapak selain telah melahirkan kita ke dunia ini, ibu dan bapak juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari, juga orang tua telah memperkenalkan anak-anak dengan apa yang ada di dunia

dan telah memberikan jawaban yang jelas untuk apa yang mereka tidak mengerti. Pendidikan adalah kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mengatur dan menata kehidupan manusia agar menjadi lebih baik. Pendidikan memainkan peran penting dalam pengembangan kecerdasan manusia, dengan 1) pengembangan teknis, 2) komunikasi yang efektif, 3) berpikir kritis, 4) pemecahan masalah, dan 5) kerja sama dengan orang lain. Sulianto, Sunardi, Anitah, Gunahardi dalam (Universal Journal of Educational Research 8(3D): 60-66, 2020)

Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi. Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia sekolah wajib memberikan Pendidikan dasar kepada anaknya

Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anak. Seorang anak mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dan keluarga. Pendidikan ini merupakan modal dasar anak-anak yang terdaftar di sekolah dasar dan merupakan tempat di mana mereka mulai menerima perkembangan perkembangan yang membantu mereka menerima ajaran gurunya. Selain itu pada masa SD ini pula anak mulai siap menjelajahi dan mempelajari lingkungannya. Karena pada masa ini anak tidaklah puas hanya sebagai

penonton saja melainkan anak ingin mengetahui lingkungannya, bagaimana perasaan perasaan serta bagaimana anak dapat menjadi bagian dari lingkungannya. Apalagi dalam masa masa anak usia kelas tinggi, yg mana dalam masa ini anak mulai melakukan hal yg sinkron menggunakan apa yg anak pikirkan tanpa memperdulikan otoritas atau petuah dan bimbingan orang tua & gurunya. Pada masa ini orang tua dan guru harus saling bekerja sama dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan membimbing siswa agar lebih baik.

Slameto (2010,61) mengungkapkan orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Orang tua merupakan pelaku pendukung yang memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan siswa. Salah satu kesalahan dari para orang tua dalam dunia pendidikan sekarang ini adalah adanya anggapan bahwa hanya sekolah saja yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya, sehingga orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada sekolah. Meskipun disadari bahwa berapa lama waktu yang tersedia dalam setiap

harinya bagi anak di sekolah. Hal tersebut tentu saja keliru, sebab pendidikan yang berlangsung di dalam keluarga adalah bersifat asasi. Karena itu, orang tua merupakan pendidikan pertama, utama dan kodrati.

Salah satu peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Adanya perhatian orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar. Anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri yang berkeinginan untuk maju, melainkan orang tuanya pun juga demikian.

Oleh karena itu, upaya membangkitkan siswa dalam belajar untuk mencapai masa depan siswa, bukan hanya tugas guru tetapi juga orang tua yang mana orang tua merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan anak dalam hal belajar. Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memberi motivasi belajar, memiliki peranan aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar

Sumadi Suryabrata (2015: 14), menjelaskan bahwa perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 82) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah orang yang dihormati (disegani) di desa atau tertua.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Beriringan

dengan tumbuhnya motivasi belajar, maka setiap anak akan merasa bahagia serta bersemangat dalam belajar. Motivasi yang timbul akan menjadikan keinginan anak bukan hanya untuk mengetahui tetapi lebih kepada untuk memahami hasil pembelajaran tersebut.

Oemar Hamalik (2011: 158) mengemukakan bahwasanya motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar pada masing-masing siswa berbeda. Setiap siswa memiliki alasan mengapa ia mau belajar atau tidak. Motivasi dapat ditumbuhkan oleh siswa sendiri atau dengan bantuan orang disekitar siswa, salah satunya guru. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa melalui proses pembelajaran yang dibawanya sehingga minat belajar siswa untuk belajar akan tinggi dan akan berimbans pada hasil belajar dan juga prestasi belajarnya.

Dalam proses pendidikan peran orang tua diperlukan untuk menumbuhkan dan memantapkan kemauan anak untuk benar-benar belajar sampai anak mampu berkemauan sendiri. Memberi semangat kegairahan kepada anak untuk menjelajahi dunia sekitar dengan penuh keberanian, menumbuhkan kemauan percaya diri dan cara berkomunikasi dengan orang lain seperti: guru, teman, dan orang-orang di sekitarnya. Keadaan di atas menunjukkan betapa besarnya peranan orang tua dalam memotivasi dan mendidik anaknya untuk belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Dwi Puspita (2016) dengan judul, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang

Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar”, menjelaskan perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk mendampingi anak saat belajar, menasehati anak ketika berbuat salah, mengingatkan anak untuk beribadah, memberikan pengawasan saat anak berada di rumah, memberikan fasilitas yang diperlukan anak dalam proses belajar, memberikan teladan yang baik bagi anak, memberikan hadiah ketika anak berprestasi dan memberikan hukuman ketika anak diluar kontrol. Untuk prestasi belajar aidah akhlak angka diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Riswati (2015) dengan judul, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan” menjelaskan Segala bentuk perhatian dari orang tua sangatlah dibutuhkan oleh anak atau siswa. Karena perhatian orang tua dapat menjadi pendorong yang kuat untuk anak lebih giat dalam hal belajar yang baik.

Bentuk perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, minciptakan suasana tenang, nyaman dan tentram, dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya. (Kartika, 2015 : 39-40)

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Tanah Kampung, dikarenakan peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs tersebut.

Hal tersebut menyebabkan peneliti telah melaksanakan observasi dan memahami lingkungannya. Selanjutnya, sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14-15 Juni 2022, ditemukan beberapa siswa berpakaian tidak rapi, saat pembelajaran berlangsung beberapa siswa sibuk mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya dan berjalan-jalan, bahkan ada juga yang beralasan untuk ke kamar mandi untuk bisa keluar dari kelas dan pergi ke kantin, dan ada juga siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah, dan beberapa siswa diam-diam makan saat pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini mengindikasikan beberapa siswa mempunyai perhatian yang kurang dari orang tua mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa, Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Akhlak Di Mts Tanah Kampung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua siswa di MTs Tanah Kampung berbeda
2. Motivasi belajar masih kurang, sehingga berpengaruh pada aktifitas pembelajaran di MTs Tanah kampung.

3. Kebanyakan orang tua belum menyadari pentingnya perhatian yang mereka berikan di rumah dapat membangkitkan motivasi anak-anaknya di madrasah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua (ayah dan ibu) yang diberikan kepada anak selama berada di rumah guna memotivasi mereka agar belajar lebih baik di madrasah yang dalam penelitian ini di MTs Tanah Kampung tahun ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana perhatian orang tua terhadap siswa di MTs tanah Kampung?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam belajar di MTs Tanah Kampung?
3. Apakah ada hubungan dan pengaruh antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tentang perhatian orang tua yang dijalankan oleh orang tua terhadap pendidikan anak.

2. Untuk mengetahui tentang tingkat motivasi belajar siswa di MTs tanah kampung.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara perhatian orang dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua manfaat utama yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis :

1. Manfaat teoritis yaitu :
 - a. Memberikan ilmu pengetahuan, serta memberikan manfaat dan kemajuan Pendidikan anak.
 - b. Memberikan kontribusi bagi kajian serta pengembangan teori tentang hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak dalam Pendidikan agama islam.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sejenisnya di masa akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan bahwa perhatian orang tua sangat membantu di dalam Pendidikan anak.
 - b. Sebagai salah satu pertimbangan upaya guru dalam pola pembelajaran yang baik agar pencapaian hasil belajar siswa dapat optimal.

G. Defenisi Operasional

1. Perhatian orang tua

Perhatian orang tua adalah bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anaknya dengan sadar untuk memenuhi kebutuhannya serta memberikan kepedulian terhadap pendidikan anaknya baik di rumah maupun di sekolah sebagai penunjang prestasi anak. Perhatian orang tua yaitu meliputi Pemberian penghargaan, Pemberian hukuman, menyediakan fasilitas belajar, membantu kegiatan belajar (Slameto, 2010, p. 105)

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Sadirman, 2014, p. 75)

Merupakan hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat dibuktikan dengan hasil tes, serta prestasi belajar juga dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan belajar siswa tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Perhatian Orang Tua

a. Pengertian perhatian

Perhatian adalah proses yang mengarahkan kesadaran akan informasi menjadi suatu yang berfungsi pada pengindraan. Karena itu, pada dasarnya, pemusatan perhatian didahului oleh berbagai rangsang yang sampai pada alat-alat indra kita. Setiap saat, seseorang sebenarnya menerima berbagai rangsang dari lingkungan yang tiba secara bersamaan. Namun, karena adanya kemampuan untuk memilih perhatian tertentu, maka rangsang tersebut tidak datang secara kacau, tetapi terseleksi hanya pada hal yang berhubungan dengan kepentingan dirinya saja (Gunarsa, 2008, p. 87)

Mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai perhatian ialah:

- 1) Menurut Slameto (2010: 105) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.
- 2) Gazali mengemukakan bahwa perhatian adalah aktivitas jiwa yang ditingkatkan, itupun jiwa semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek (Slameto, 2010, p. 58).

3) Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa perhatian yaitu sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan (Suryabrata, 2004, p. 14)

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia peduli terhadap apa yang memberikan rangsangan tersebut.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu (Ahmadi, 2009, p. 142).

Orang tua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang tumbuh (Derajat, 2010, p. 67).

Perhatian orang tua dalam aktivitas belajar anak sangat diperlukan dalam perkembangan kepribadian anak. Maka orang tua sangat berperan penting dalam memberikan penghargaan dan tuntunan kepada anak sehingga anak tidak segan-segan untuk belajar dengan baik dan teratur.

Mengingat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Berdasarkan penjelasan di atas, pendidikan anak menjadi tanggung jawab keluarga (orang tua), sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Tahrim: 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* (Q.S At-Tahrim : 6)

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa kewajiban dan tanggung jawab keluarga khususnya orang tua adalah menjamin masa

depan anaknya baik di dunia maupun di akhirat. Jadi dapat disimpulkan, bahwa perhatian orang tua adalah bentuk kepedulian orang tua kepada anak khususnya dalam kegiatan belajar anak. Perhatian ini dapat ditunjukkan dalam bentuk pemberian bimbingan, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan belajarnya, dan lain sebagainya supaya siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal.

c. Macam-macam perhatian

Menurut Sri Rumini dkk (1993: 13) Rujukan terhadap jenis perhatian dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, antara lain pada dasarnya:

1) Macam-macam perhatian dilihat dari cara kerjanya:

a) Perhatian spontan (perhatian langsung, perhatian yang tidak disengaja), perhatian yang tiba-tiba terjadi secara alami, tanpa pemikiran sebelumnya atau dengan kesediaan untuk memberikan perhatian.

b) Perhatian sadar (*reflexive attention*), perhatian yang disengaja atau perhatian yang diarahkan pada suatu objek dan dibangkitkan untuk suatu kehendak atau tujuan tertentu.

2) Berdasarkan intensitasnya (besarnya kesadaran yang terkait dengan aktivitas pengalaman spiritual), *mindfulness* dapat dibagi sebagai berikut.

- a) Perhatian yang kuat atau intens, yaitu perhatian yang ditingkatkan oleh sejumlah rangsangan atau kondisi yang terkait dengan aktivitas.
 - b) Perhatian tidak intens. Dengan kata lain, itu adalah perhatian yang tidak banyak diperkuat oleh situasi yang terkait dengan rangsangan dan aktivitas.
- 3) Dilihat dari area subjek, perhatian dapat dibagi sebagai berikut.
- a) Perhatian yang terdistribusi (*distributed attention*), d. H. Perhatian dapat difokuskan pada berbagai jenis objek. Misalnya perhatian seorang wali kelas yang dulu harus memperhatikan banyak siswa, mata pelajaran, metode pembelajaran, buku pelajaran, dll.
 - b) Perhatian intensif (*intensive attention*), yaitu perhatian yang diarahkan hanya pada objek (masalah) tertentu. Misalnya, seseorang sedang memecahkan masalah aljabar, pikiran dan perhatiannya tidak menyimpang

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

d. Faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua yaitu:

- 1) Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orang tua akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian kepada anak.

2) Latihan dan kebiasaan

Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.

3) Kebutuhan

Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.

4) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan, ia menyadari atas kewajibannya. Dia tidak akan bersikap masa bodoh, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

5) Keadaan Jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek.

6) Suasana Jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat menghambat.

7) Suasana di Sekitar

Adanya macam-macam suasana di sekitar kita, seperti kegaduhan, keributan, kekacauan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian.

8) Kuat tidaknya perangsang

Berapa kuatnya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian kita. Jika rangsangannya kuat, kemungkinan perhatian terhadap objek tersebut besar pula. Sebaliknya jika rangsangannya lemah, perhatian kita juga tidak begitu besar. (Ahmadi, 2009, p. 14)

e. Bentuk-bentuk perhatian orang tua

Menurut Slameto cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar dapat dilihat dalam bentuk: orang tua siswa peduli dengan hasil belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, dan menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.

Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua dalam mendidik siswa dengan baik.

1) Orang tua siswa peduli dengan hasil belajarnya

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada siswa dalam usaha untuk mendewasakannya baik secara fisik maupun psikologis dalam arti agar mampu berdiri sendiri dan bertanggung jawab dalam kehidupan di masyarakat. Dengan demikian kepedulian orang tua terhadap anak dapat dimaknai sebagai perhatian yang ditujukan oleh orang tua kepada anak dalam proses belajarnya baik disekolah maupun di rumah.

2) Memperhatikan kebutuhan belajar anaknya

Setiap orang tua memegang peranan penting dalam mendampingi dan mendidik anak dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya dalam belajar dan lain-lain dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau prestasi belajarnya tidak akan memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya kurang memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

3) Menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap

Fasilitas belajar sangat mendukung bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Dimana penggunaan fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: a) fasilitas yang berhubungan langsung dengan proses belajar siswa seperti: buku-buku tulis, buku-buku teks, pulpen, penggaris, penghapus, spidol dll. b) fasilitas belajar yang tidak berhubungan langsung dengan proses belajar siswa seperti: sepatu, pakaian seragam, tas sekolah, uang transport, uang jajan dll. Kesemua fasilitas belajar tersebut sangat mendukung bagi keberhasilan siswa dalam belajar, oleh karena itu perlu diperhatikan baik oleh sekolah maupun oleh para orang tua siswa jika menginginkan keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara orang tua memotivasi anaknya dapat dilihat dari cara orang tua siswa peduli dengan hasil belajar anaknya, memperhatikan kebutuhan belajar anaknya, dan menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.

f. Manfaat Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan tempat utama seorang anak menerima pendidikan. Perhatian orang tua dapat memberikan bantuan kepada

anak dalam beberapa hal. Baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berikut ini manfaat perhatian orang tua kepada anak:

- 1) Mendapatkan penghargaan, bimbingan, atau nasehat sehingga segala bentuk tingkah laku dapat terkontrol dengan baik sesuai dengan norma-norma ajaran Islam.
- 2) Dapat membentuk kepribadian anak sejak dini, karena sejak kecil seorang anak akan mengikuti apa saja yang dikatakan oleh orang tuanya. Sehingga orang tua perlu menjadi teladan yang baik bagi anaknya.
- 3) Dapat menanamkan nilai-nilai agama berupa keyakinan (iman dan taqwa). Penanaman ini mengajarkan anak untuk selalu menjalankan perintah agama dan menjauhi larangannya.
- 4) Komunikasi antara orang tua dengan berjalan lancar. Dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, maka sang anak akan berusaha bersikap jujur kepada orang tuanya, akan mengungkapkan keluhan-keluhan yang ada padanya baik di rumah maupun di sekolah.
- 5) Mendapatkan perlindungan dari orang tuanya. Perlindungan ini dapat berupa keamanan atas apa yang dimakan, dipakai dan dimana ia bersekolah atau ditinggal (Helwati, 2014, pp. 45-48)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat perhatian orang tua adalah untuk membentuk kepribadian anak mulai sejak dini dengan menanamkan nilai-nilai agama dan

menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya. Serta dapat membangun komunikasi yang baik antara orang tua dan anak. Serta dengan memberikan perlindungan pada anak.

2. Hakikat Motivasi belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu (Uno, 2012, p. 23).

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern atau kesiapsagaan. Berawal dari kata “motif”, itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak (Sardiman, Psikologi Pendidikan, 2012, p. 81)

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Sardiman, Psikologi Pendidikan, 2012, p. 81)

Pendapat lain mengenai pengertian motivasi belajar dikemukakan Iskandar (Iskandar, Psikologi Pendidikan, 2009, p. 181) yaitu: Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Motivasi belajar ini mempunyai peranan penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Motivasi belajar ini mempunyai peranan penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektivitas dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sendiri dapat dipengaruhi dari luar maupun dalam diri seseorang. Selain itu motivasi juga berpengaruh terhadap semangat tidaknya seseorang dalam proses belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Indikator Motivasi Belajar

Adapun Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah:

1) Adanya Hasrat dan keinginan berhasil

Siswa memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Siswa merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar.

3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Siswa memiliki harapan dan cita-cita atas materi yang dipelajarinya.

4) Adanya penghargaan dalam belajar

Siswa merasa termotivasi oleh hadiah atau penghargaan dari guru atau orang-orang disekitarnya atas keberhasilan belajar yang telah mereka capai

5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Semua merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Siswa merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat mereka belajar. (Uno, 2012, p. 23)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang menjadi indikator pendorong motivasi belajar siswa, yaitu 1) dorongan internal: adanya hasrat

dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, faktor fisiologis dan 2) dorongan eksternal: adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

c. Macam-macam Motivasi Belajar

(Dariyo, 2011, p. 219) Ada dua jenis motivasi belajar menurut Nasution yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

- 1) Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri dan tidak dipengaruhi dari orang lain. Anak melakukan kegiatan belajar yang didasari motivasi yang berasal dari dalam diri anak sendiri akan merasa lebih senang dan menghayati dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Misalnya anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin berprestasi. Oleh karena itu, ia belajar tanpa ada suruhan dari orang lain melainkan dorongan itu tumbuh dari dalam diri sendiri.
- 2) Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi sebagai perangsang dari luar dirinya. Motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu atau karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain, sehingga dengan adanya kondisi demikian akhirnya anak mau melakukan sesuatu untuk belajar. Misalnya seorang anak sedang menempuh ulangan semester, orang tuanya menjanjikan akan membelikan sepeda

baru jika anak tersebut memperoleh nilai sepuluh, maka seorang anak akan belajar dengan giat untuk bisa mendapatkan nilai tersebut. Jadi anak tersebut belajar semata-mata karena ingin memperoleh hadiah jika dapat nilai sepuluh bukan karena dia benar-benar ingin pandai.

d. Fungsi Motivasi belajar

Secara umum, terdapat dua fungsi atau peranan penting motivasi dalam belajar. Pertama, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan. Kedua, motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak melaksanakan kegiatan belajar (Nara, 2011, p. 51)

Sebagaimana dalam Islam telah dijelaskan bahwa memotivasi dalam usaha mengatasi kesulitan sangatlah berhubungan erat dengan keberhasilan seseorang. Berikut firman Allah dalam QS. Al-Zalzalah ayat 7-8:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Arinya : “Maka barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya” (Q.S Az-Zalzalah, 99 : 7-8)

Berdasarkan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki fungsi yang sangat besar dalam mencapai suatu tujuan. Yakni agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Sedangkan menurut (Sardiman, 2014, p. 85) menyatakan bahwa ada tiga fungsi dalam motivasi belajar, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, artinya motivasi merupakan daya penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan. Artinya motivasi memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyelesaikan perbuatannya, artinya motivasi harus dikerjakan yang sesuai untuk mencapai tujuan faktor dengan menyisihkan perbuatannya yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

e. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap kepribadian, pengalaman dan cita-cita
- 2) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
 - a) Mendorong manusia untuk berbuat, artinya motivasi merupakan daya penggerak dari kegiatan yang akan dikerjakan

- b) Lingkungan non-sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, dan lain-lain

3. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar

Perhatian orang tua sangatlah penting bagi siswa dalam belajar. Orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya, hal tersebut akan menjadi seorang anak kesulitan dalam hal belajar. Akibatnya, belajarnya tidak maksimal karena tidak memiliki dorongan dari orang lain atau tidak memiliki motivasi dari luar dan hasil belajarnya pun kurang atau tidak memuaskan. Sifat hubungan orang tua dan seorang anak seringkali dilupakan atau dianggap sepele, padahal faktor tersebut sangatlah penting bagi kemajuan anak dalam hal belajar. Hubungan yang dimaksud disini adalah perhatian, kasih sayang, motivasi atau penghargaan orang tua kepada anaknya.

Adanya perhatian yang baik dari orang tua terhadap anaknya akan dapat memacu siswa untuk lebih giat lagi dalam hal belajar. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan bahwa motivasi dapat dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Motivasi akan senantiasa menentukan

usaha belajar bagi para siswa. Dengan demikian, apabila orang tua memberikan perhatiannya dengan baik kepada anaknya, maka anakpun akan termotivasi untuk melakukan hal-hal yang lebih baik seperti halnya dengan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, perhatian orang tua itu sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, meluruskan karakter dan membina anak didik dalam kegiatan belajar, baik yang dilakukan di rumah maupun di sekolah.

Setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, berketerampilan, cerdas, pandai dan beriman. Dalam taraf yang sederhana, orang tua tidak ingin anaknya lemah, sakit-sakitan, penganggur, bodoh dan nakal. Orang tua perlu mengetahui ciri-ciri perkembangan anaknya, baik perkembangan biologis anak itu maupun perkembangan psikisnya. Perkembangan kecerdasan, keadaan emosi, perkembangan sosial kemasyarakatan perlu sekali diketahui orang tua. Masing-masing perkembangan itu berhubungan dengan tahap-tahap umur tertentu.

Hal ini perlu diketahui oleh orang tua, agar orang tua mampu memperlakukan dan mendidik anak-anaknya secara benar, serta dapat menghindari kemungkinan kesalahan yang membawa akibat yang tidak baik bagi perkembangan anak

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lasidar (2012) dengan judul : “ Hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada teori kejuruan kompetensi keahlian Teknik kendaraan ringan kelas XI di SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Ada hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa pada teori kejuruan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan koefisien korelasi sebesar $0,1974 > r_{tabel}$ taraf signifikan 5% sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa tersebut.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Santy Handayani (2016) dengan judul Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas XI SMK Swasta di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Secara Bersama-sama peran perhatian orang tua dan minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMK Swasta di Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan sebesar 4,2%
3. Penelitian lain yang dilakukan oleh Minda Dewi Afifah, dkk (2019) tentang Hubungan Perhatian orang Tua dalam Kegiatan Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa SD. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan :

terdapat korelasi positif antara perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar siswa, walaupun hubungannya berada pada tingkat yang rendah yaitu koefisien korelasinya sebesar 0,349.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Sebab penelitian terdahulu lebih banyak meneliti tentang minat belajar dan prestasi belajar siswa. Sehingga dengan alasan tersebut peneliti tertarik untuk mencoba menelitinya dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Tanah Kampung”. Dimana variable bebas (Perhatian orang tua) dan variable terikat (Motivasi Belajar).

C. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2016, p. 91), kerangka berfikir adalah sintesa tentang hubungan antar variabel yang di susun berdasarkan teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti untuk merumuskan hipotesis.

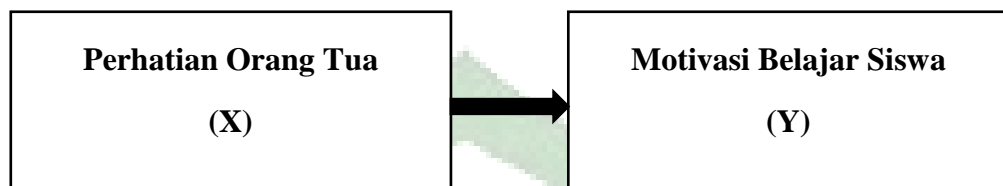
Orang tua berperan sebagai penanggung jawab yang berkewajiban untuk memberi kasih sayang dan cinta yang tulus kepada anak-anaknya. Bentuk kasih sayang yang muncul dalam keluarga biasanya sangat bervariasi, baik secara verbal melalui ucapan atau perkataan maupun nonverbal melalui sikap atau perbuatan salah satunya berupa perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak.

Fungsi orang tua adalah untuk melaksanakan pendidikan terhadap anak dalam rangka perkembangannya. Salah satu tujuannya adalah memberikan bekal kecerdasan anak untuk digunakan kelas dalam menjalani kehidupannya. Dalam rangka melaksanakan fungsi itulah orang tua harus mempersiapkan anak agar berperilaku yang sesuai dengan nilai, norma dan falsafah yang berperilaku di masyarakat. Tanggung jawab utama ada pada orang tua, meskipun pihak sekolah dapat ikut terlibat dalam pendidikan anaknya. Maka perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara sengaja, intensif dan terkonsentrasi dengan penuh rasa kasih sayang demi sikap belajar pada anaknya.

Motivasi belajar (Hasbullah, 2006, p. 44) sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar anak, oleh sebab itu orang tua perlu perlu untuk memberi motivasi belajar anak. Tanggung jawab orang tua salah satunya adalah memberi motivasi kepada anaknya baik motivasi moral maupun motivasi belajar kepada anak. Pengetahuan dan pengalaman orang tua tentunya sangat berhubungan dengan bagaimana orang tua dalam memberikan motivasi belajar.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variable, satu variable bebas yaitu perhatian orang tua dan satu variable terikat yaitu motivasi belajar siswa. Penelitian ini didesain untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa MTs Tanah Kampung. Untuk lebih jelasnya konsep dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis yang hendak di uji kebenarannya dan digunakan dalam penelitian hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa akhlak di MTs Tanah Kampung, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi atau penelitian korelasional, yang mana di dalam penelitian ini meneliti tentang hubungan antara dua hal, dua variable atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu dan menjelaskan sebab-sebab perubahan dalam fakta-fakta sosial yang terukur Arikunto (2013:313).

Penelitian korelasional dipilih jika suatu penelitian bermaksud untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu variable penelitian berhubungan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih variable lain itu tidak bersifat sebab-akibat (Aslichati, 2010).

Penelitian korelasional merupakan kegiatan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan seberapa kuat tingkat hubungan antara dua atau lebih variabel tersebut.

Adapun hubungan dalam penelitian ini adalah, Hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa MTs Tanah Kampung

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan

keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Sebagaimana apa yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010, p. 27)

Selain itu penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari satu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan. (Tanzeh, 2010, pp. 63-64)

Menurut Sugiyono (2010: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Metode kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik.

Sebagaimana penelitian kuantitatif ini dilaksanakan oleh peneliti, yang berangkat dari paradigma teoritik menuju data yang ada di lapangan. Dan akan berakhir dengan penerimaan atau penolakan terhadap teori yang dihasilkan. Selain itu, data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka atau bilangan dan analisis berdasarkan statistic

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009: 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174), populasi penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.

Jadi populasi merupakan suatu objek ataupun subjek yang berada dalam satu satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Tanah Kampung yang berjumlah 129 siswa atau responden. Untuk lebih jelasnya populasi didalam penelitian ini dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII A	17 siswa
2	VII B	19 siswa
3	VIII A	15 siswa
5	VIII B	15 siswa
6	VIII C	15 siswa

7	IX A	18 siswa
8	IX B	14 siswa
9	IX C	16 siswa
Jumlah		129 siswa

Sumber: Kepala MTs Tanah Kampung 06-09-2022

2. Sampel

Sampel menurut (Arikunto, 2010) mengemukakan bahwasanya sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian individu dalam populasi yang diteliti dengan menggunakan teknik tertentu. Mengingat jumlah populasi relatif banyak yakni lebih dari seratus, kemudian ada beberapa pertimbangan yakni untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga maka digunakan teknik sampel berstrata (*stratified sample*). Sampel berstrata digunakan apabila didalam populasi terdapat kelompok-kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan.

Arikunto (2013:181) berpendapat bahwa apabila populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan atau strata, maka pengambilan sampel tidak boleh dilakukan secara random. Adanya strata, tidak boleh diabaikan, dan setiap strata harus diwakili sebagai sampel.

Penelitian ini, jumlah anggota populasi keseluruhan adalah =129 siswa. Sedangkan menurut Arikunto (Israwati 2011:37) bahwa untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Untuk menghitung jumlah sampel yang terlibat, dilakukan dengan menggunakan rumus *solvin* berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n : ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir; = 0,2 (Iskandar, 2012, p. 72)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,2^2)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,04)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 5,16}$$

$$n = \frac{129}{6,16} = 20,9 = 20$$

Jadi setelah mendapatkan hasil maka jumlah sampel yang akan diteliti berjumlah 20, untuk lebih lengkap liat daftar table dibawah ini :

Tabel 3.2
Penarikan Sampel
MTs Tanah Kampung

No	Kelas	Jumlah Populasi	Sampel
1	VII A	17 siswa	$17/129 \times 21 = 2,7 = 3$
2	VII B	19 siswa	$19/129 \times 21 = 3 = 3$
3	VIII A	15 siswa	$15/129 \times 21 = 2,4 = 2$
5	VIII B	15 siswa	$15/129 \times 21 = 2,4 = 2$
6	VIII C	15 siswa	$15/129 \times 21 = 2,4 = 2$
7	IX A	18 siswa	$18/129 \times 21 = 2,9 = 3$
8	IX B	14 siswa	$14/129 \times 21 = 2,2 = 2$
9	IX C	16 siswa	$16/129 \times 21 = 2,6 = 3$
Jumlah			20 siswa

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan istilah yang tidak pernah lepas dalam setiap jenis penelitian. Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010), variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun dalam penelitian terdapat dua macam variable, yaitu:

1. Variabel independent adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian variabel bebas yaitu perhatian orang tua yang disimbolkan dengan “X” (Sugiyono, 2016, p. 38).
2. Variabel dependent (terikat) adalah variabel yang besarnya tergantung dari variabel bebas yang diberikan data kemudian diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah motivasi belajar siswa yang disimbolkan dengan huruf “Y” (Sugiyono, 2016, p. 38).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik angket dan dokumentasi, adapun teknik-teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban. Kemudian disebarkan pada semua responden yang terdiri dari 20 item pertanyaan untuk variabel perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa MTs Tanah Kampung.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data-data tentang keadaan sekolah siswa dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini (Trianto, 2010, p. 174).

F. Instrumen Penelitiann

(Arikunto, 2010, p. 98) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2016, p. 148), instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen yang digunakan adalah daftar yang berisi rangkaian pernyataan tertulis yang berisi sejumlah item mengenai sesuatu yang akan diteliti dan harus dijawab oleh responden atau yang sering disebut angket (*Questionnaire*).

Adapun didalam kisi-kisi mengenai instrument angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perhatian Orang Tua (X)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang tua

Variabel	indikator	No. Item	Jumlah
Perhatian Orang tua	Orang tua membimbing anaknya dalam belajar	1,2,3,4	4
	Orang tau mengawasi	5,6	2

	belajar anaknya		
	Orang tua menyediakan fasilitas kebutuhan belajar anaknya	7	1
	Orang tua membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialami anaknya	8,9,10,11,12	5
	Orang tua mengatur waktu belajar anaknya	13,14,15	3
	Orang tua menyediakan waktu belajar anaknya	16,17,18,19,20	5
	Jumlah		20

2. Motivasi Belajar (Y)

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
Motivasi belajar	Adanya hasrat dan keinginan anak untuk berhasil dalam belajar	1,2	2
	Anak ulet dalam menghadapi kesulitan belajar	3,4,5,6	4
	Memberikan semangat belajar kepada anak	7,8,9,10,11	5
	Memberikan dorongan motivasi belajar kepada anak	12,13,14,15,16	5
	Memberikan dorongan motivasi belajar kepada anak	17,18,19,20	4
	Jumlah		20

Sebuah kualitas instrumen akan mempengaruhi kualitas sebuah penelitian. Dalam penelitian, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat bantu penelitian dalam pengumpulan data. (Ahmad Tanzeh, 2011, p. 81)

Dimana pengukuran angket pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Dimana peneliti menggunakan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Likert

NO	Keterangan	Skor Soal
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

Sumber : (Linkert, 1932)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa akan menggunakan analisis:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden valid atau tidak.

Analisis data adalah pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan. Adapun untuk analisis data metode yang diambil adalah metode analisis secara statistik dengan metode korelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa akan menggunakan analisis statistik korelasi *product moment*, dengan bantuan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26.0

Untuk mengetahui valid atau tidaknya soal, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} *Pearson Product Moment* dengan taraf signifikansi 1%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid
- 2) $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir item valid

Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006)

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menurut Sundayana adalah suatu alat yang memberikan hasil tetap sama (konsisten, ajeg). Tinggi rendahnya reabilitas secara empiric oleh suatu angka yang disebut koefisien reabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik. (Sundayana, 2014)

Menurut Sugiyono (2009: 173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, dan akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang juga sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Adapun rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Nilai reliabilitas

k = Jumlah butiran pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian butir

St^2 = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Apa bila koefisien reliabilitas tes (r_{11}) sama dengan atau lebih besar dari pada 0,60 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliable). Menurut (Sujarweni, 2014) jika nilai alpha > 0,60 butir pernyataan tersebut riabel.

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan dari instrumen digunakan patokan dari Suharsimi Arikunto (2006: 276) sebagai berikut:

Tabel 3.7 interpretasi reliabilitas instrimen

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang/Cukup

$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006)

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis menurut Riduwan dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linearitas untuk uji korelasi dan regresi.

a. Uji Normalitas

Normalitas sebaran data mejadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan kelompoknya. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan normal jika:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan Uji *Shappiro-Wilk*. Uji *Shappiro-Wilk* metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil. Langkah-langkah Shappiro-Wilk, yaitu:

- 1) Buka aplikasi program SPSS
- 2) Klik *variable view* di data editor SPSS
- 3) Pada kolom *Name* pertama ubah menjadi X kemudian kolom kedua Y, selanjutnya pada *Decimals* pertama dan kedua diganti menjadi angka 0, selanjutnya pada bagian *Label* kolom pertama ketik skor perhatian orang tua dan kolom kedua ketik skor motivasi belajar, seterusnya pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- 4) Input data sesuai yang ada pada data *View*
- 5) Kemudian, klik *Analyze > descriptive Statistics > Explore*
- 6) Kotak *Expore* akan tampil, seterusnya pindahkan semua data ke *Dependent List*.
- 7) Klik ikon *Plots*, kemudian pilih *Normality plots with test > continue* kemudian pilih *Ok*.

b. Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dalam hal ini pengujian tersebut meliputi variabel X dengan Y, dan data tersebut akan dikatakan linier jika:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut linear
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak linear

Hasil uji linearitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 26. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Bukalah aplikasi program SPSS
- b. Klik *variable view* di data editor SPSS
- c. Pada kolom *Name* pertama ubah menjadi X kemudian kolom kedua Y, selanjutnya pada *Decimals* pertama dan kedua diganti menjadi angka 0, selanjutnya pada bagian *Label* kolom pertama ketik skor perhatian orang tua dan kolom kedua ketik skor motivasi belajar, seterusnya pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- d. Input data sesuai yang ada pada data *View*
- e. Kemudian, klik *Analyze > Compare Means*
- f. Kotak dialog *Means* akan tampil. Seterusnya masukkan variable perhatian orang tua kekolom *Independent List* dan variable motivasi belajar kekolom *Dependent List*
- g. Klik menu *Options* pada *Statistics For First Layer*, pilih *test For Linearity*, kemudian klik *Continue > klik Ok*.

3. Uji Hipotesis Statisttik

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antar perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung. Langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis yaitu:

a. Uji korelasi Pearson Product Moment

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dasar pengambilan keputusan apabila:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Berikut tabel nilai koefisien korelasi r pearson:

Tabel 3.8 Nilai Koefisien Korelasi r Person

Koefisien	Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah (tidak ada korelasi)
0,20 - 0,39	Rendah (Korelasi Lemah)
0,40 - 0,59	Cukup (Korelasi Sedang)
0,60 - 0,79	Kuat (Korelasi Kuat)
0,80 - 1,00	Sangat Kuat (Korelasi Sempurna)

(Anscombe, Graphs in Statistical Analysis, 1973)

b. Uji Signifikansi Linear Sederhana

(Sundayana, 2014, p. 190) Uji signifikansi regresi adalah melakukan analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan fungsional antar variabel untuk tujuan peramalan, di mana dalam model tersebut

terdapat satu variabel bebas (*independent variable*) diberi symbol x dan variabel terikat (*dependent variabel*) diberi symbol y .

Dasar pengambilan keputusan apabila:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variable X berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Adapun-langkah-langkah yang digunakan untuk mengetahui hasil uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Bukalah program SPSS
- 2) Klik Variabel View pada SPSS data editor
- 3) Pada kolom *Name* ketik perhatian orang tua kemudian motivasi belajar, pada *Decimals* ganti menjadi angka 0, pada bagian *Label* ketik skor perhatian orang tua kemudian motivasi belajar pada kolom *Measure* pilih *Scale*.
- 4) Isikan sesuai data yang ada pada *Data View*
- 5) Selanjutnya, klik *Analyze > Regression > Linier*
- 6) Kotak text box *Linier* akan tampil. Masukkan variabel perhatian orang tua kekotak *d List* dan variabel motivasi belajar kekotak *Dependent List*.
- 7) Langkah terakhir, klik Ok.

Output yang digunakan dalam analisis regresi linear sederhana adalah *Modal Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berikut beberapa data mengenai MTs Tanah Kampung, yaitu :

- a. Nama Sekolah : MTs Tanah Kampung
- b. Alamat : Jalan Stadion Pancasila No. 10, Desa Koto Tuo,
Kecamatan Tanah Kampung, Kota Sungai Penuh,
Provinsi Jambi

Gedung sekolah ini berdekatan dengan Lapangan Pancasila Koni, sekolah ini memiliki tiga gedung dan satu mushalla. Kondisi lapangan sekolah ini dikategorikan cukup layak karena belum diratakan dengan media seperti aspal.

Kondisi ruang kelas di MTs ini belum cukup baik. Ruang kelas dibatasi oleh papan sehingga terlihat seperti dua kelas dalam satu ruangan, yang memungkinkan terjadinya kesalahan berkomunikasi antara murid dengan guru. Sekolah ini pun memiliki beberapa tanaman hias dan juga pepohonan yang memungkinkan untuk memperindah dan memberikan kesan menarik bagi sekolah tersebut.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah terpisah yang mana ruang guru terletak di pojok kiri dari gerbang utama sekolah dan berdempetan dengan ruang kelas. Ruang guru memiliki beberapa lemari dan ruangan kecil berupa dapur dan ruang UKS.

Disekolah ini terdapat dua kamar mandi, yaitu kamar mandi siswa dan kamar mandi guru yang mana pintu kamar mandi siswa dikategorikan tidak layak. Selain itu, di sekolah ini tidak terdapat kantin sekolah. Kantin sekolah sendiri terletak di luar sekolah dengan jarak 10 M dari gerbang utama sekolah. Pagar sekolah masih belum rapi. Ada beberapa pagar yang masih terbuat dari bambu dibalut dengan besi. Selain itu, ada beberapa aset yang belum terdapat di sekolah ini antara lain:

- 1) Laboratorium
- 2) Gedung seni dan property
- 3) Ruang uks terpisah, Dll.

2. Visi dan Misi Sekolah

- a. Visi : Terwujudnya madrasah yang mampu bersaing dalam mutu dengan pola manajemen partisipatif dan transparan
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan mutu kompetensi akademik dan non akademik
 - 2) Meningkatkan pemanfaatan secara optimal seluruh komponen madrasah dalam menciptakan proses belajar mengajar yang tuntas
 - 3) Mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan pendidikan agama islam

3. Jumlah Siswa MTs Tanah Kampung

Rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2022/2023 di MTs Tanah Kampung sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1	Kelas VII	36	2
2	Kelas VIII	45	3
3	Kelas IX	48	3

Sumber : Kepala TU MTs Tanah Kampung

4. Jumlah Guru MTs Tanah Kampung

Rincian jumlah siswa tahun pelajaran 2022/2023 di MTs Tanah Kampung sebagai berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Guru Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	2		1		3
2	S1	2	3	11	13	29
3	D-4					
4	D3					
5	D2					
6	D1					
Jumlah		4	3	12	13	32

Sumber : Kepala TU MTs Tanah Kampung

B. Deskripsi Data Penelitian

Data didalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil pengisian angket (*Questionnaire*) yang dilakukan oleh 20 orang responden sebagai sampel penelitian. Kedua variabel yaitu Perhatian Orang Tua sebagai variabel bebas (X) dan Motivasi Belajar ditetapkan sebagai variabel terikat (Y). Data masing-masing variabel dideskripsikan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif meliputi skor minimum, skor maksimum, rentang skor, rata-rata, median, simpangan baku, varians skor, dan tabel distribusi frekuensi serta histogram yang memperhatikan sebaran data dalam bentuk grafik.

1. Perhatian Orang Tua

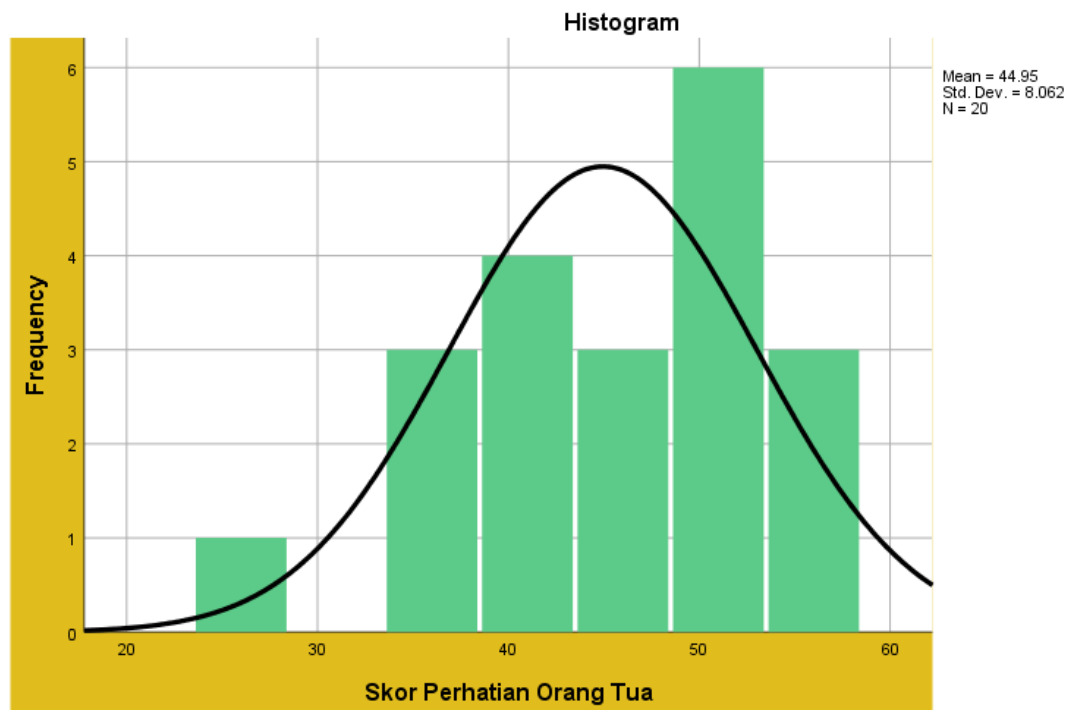
Skor Perhatian Orang tua diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Perhatian Orang Tua antara 26 sampai 56 dengan nilai rentang skor 30, rata-rata 44,95; simpangan baku 8,062; dan varians 64,997. Penyebaran skor ditunjukkan pada table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Skor Perhatian Orang Tua (X)

No	Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	26	1	5.0	5.0	5.0
2	34	1	5.0	5.0	10.0
3	35	1	5.0	5.0	15.0

4	37	1	5.0	5.0	20.0
5	39	1	5.0	5.0	25.0
6	40	1	10.0	10.0	30.0
7	43	1	5.0	5.0	35.0
8	45	1	5.0	5.0	40.0
9	46	1	10.0	10.0	45.0
10	49	1	15.0	15.0	50.0
11	52	2	15.0	15.0	60.0
12	54	1	5.0	5.0	65.0
13	55	1	5.0	5.0	70.0
14	56	2	5.0	5.0	80.0
	Total	20	100.0	100.0	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel perhatian orang tua berdasarkan table distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.1



Gambar 4.1. Histogram Frekuensi Skor Perhatian Orang Tua (X)

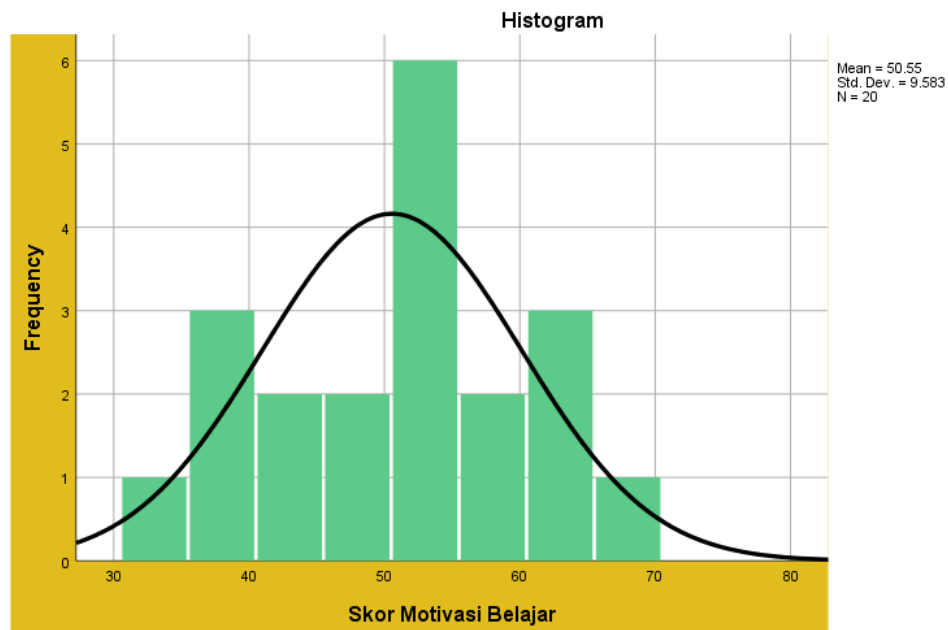
2. Motivasi Belajar

Skor Motivasi Belajar diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan. Hasil analisis data dan perhitungan statistik menunjukkan skor empirik Motivasi Belajar antara 33 sampai 66 dengan nilai rentang skor 33, rata-rata 50,55; simpangan baku 9,583; dan varians 91,839. Penyebaran skor ditunjukkan pada table distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Skor Motivasi Belajar (Y)

No	Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	33	1	5.0	5.0	5.0
2	36	1	5.0	5.0	10.0
3	37	1	5.0	5.0	15.0
4	39	1	5.0	5.0	20.0
5	42	1	5.0	5.0	25.0
6	43	1	5.0	5.0	30.0
7	48	1	5.0	5.0	35.0
8	49	1	5.0	5.0	40.0
9	51	1	5.0	5.0	45.0
10	52	1	5.0	5.0	50.0
11	53	3	15.0	15.0	65.0
12	55	1	5.0	5.0	70.0
13	56	1	5.0	5.0	75.0
14	60	1	5.0	5.0	80.0
15	61	1	5.0	5.0	85.0
16	62	2	10.0	10.0	95.0
17	66	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Untuk lebih jelasnya, penyebaran skor variabel perhatian orang tua berdasarkan table distribusi frekuensi di atas dapat dilihat pada histogram dalam gambar 4.2



Gambar 4.2 Histogram Frekuensi Skor Motivasi Belajar (Y)

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengolahan data untuk menjawab permasalahan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dan Regresi Linear Sederhana. Sebelum mengolah data untuk uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas, instrumen terlebih dahulu diuji uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Variabel X

Validasi variabel instrumental X diuji dengan 20 pertanyaan survei pada 20 responden. Dari 20 pertanyaan tersebut, 19 pertanyaan valid dan 1 pertanyaan gugur.

b. Uji Validitas Variable Y

Validasi variabel instrumental X diuji dengan 20 pertanyaan survei pada 20 responden. Dari 20 pertanyaan tersebut, 20 pertanyaan valid dan tidak ada pertanyaan yang gugur.

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y menunjukkan $\alpha = 0,905$ lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y adalah reliabel. Artinya, soal tersebut reliabel atau konsisten ketika diuji berkali-kali.

Output	Hasil	Perhitungan
SPSS		
Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		N of Items
	.905	20

b. Uji Reliabilitas variabel Y

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Y menunjukkan $\alpha = 0,922$ lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa data variabel Y adalah reliabel. Artinya, soal tersebut reliabel atau konsisten ketika diuji berkali-kali

Output Hasil Perhitungan SPSS	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.922	20

3. Pengujian Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa distribusi data hasil pengukuran tidak menyimpang atau memiliki distribusi yang normal.

Kriteria data dikatakan normal jika: *sign* atau probabilitas > 0.05. cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui nilai normalitas data adalah dengan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* dibantu dengan aplikasi SPSS For Windows 26.0 sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas Data Perhatian Orang Tua (X)

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
Perhatian Orang Tua (X)

Tests of Normality						
Perhatian Orang Tua	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.142	20	.200*	.950	20	.362

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

a

sil pengujian normalitas Shapiro-Wilk variabel X Wilk dengan menggunakan SPSS 26.0 variabel Y diperoleh nilai signifikansi 0,362 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data skor variabel X

berdistribusi normal, artinya syarat persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

b. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Orang Tua(Y)

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
Motivasi Belajar (Y)

Tests of Normality						
Motivasi Belajar	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.119	20	.200*	.955	20	.454
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Hasil pengujian normalitas Shappiro-Wilk dengan menggunakan SPSS 26.0 variabel Y diperoleh nilai signifikansi 0,454 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data skor variabel Y berdistribusi normal, artinya syarat persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi. Hasil Pengujian normalitas menggunakan rumus *Shappiro*-Wilk untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum pada table 4.5

Tabel 4.7 Pengujian Normalitas Shappiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perhatian Orang Tua	.142	20	.200*	.950	20	.362
Motivasi Belajar	.119	20	.200*	.955	20	.454
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

4. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas yaitu menggunakan *Deviation From Linearity* data program SPSS 26.0 *For Windows*. Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam gambar 4.3 berikut:

**Gambar 4.3 Hasil Uji Linearitas
Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	1559.950	13	119.996	3.892	.053
		Linearity	1240.155	1	1240.155	40.221	.001
		Deviation from Linearity	319.795	12	26.650	.864	.611
	Within Groups		185.000	6	30.833		
	Total		1744.950	19			

Hasil pengujian linearitas dengan menggunakan SPSS 26.0 pada *ANOVA Table* yang di tujukkan oleh *Deation from Linearity* adalah 0,611. Karena sig. *Deation from Linearity* tersebut lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar (Y).

D. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi Product Moment

Pada tahap penelitian selanjutnya melakukan pengujian hipotesis penelitian yaitu menguji secara empiris hubungan perhatian orang tua (X)

terhadap motivasi belajar (Y) yang diuji dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hubungan antara perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dijelaskan dengan menguji hipotesis penelitian yang dinyatakan secara statistik dengan dasar pengambilan keputusan apabila:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Kekuatan hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar dijelaskan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Hasil perhitungan Indeks Korelasi antara variabel x dan variabel y disajikan dalam tabel 4.8 sebagai berikut :

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Indeks Korelasi
Variabel X dengan Variabel Y**

Correlations			
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.843**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.843**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pengujian korelasi Pearson menggunakan SPSS 26.0 pada tabel Correlations bahwasanya Variabel x memiliki nilai

signifikansi 0,00 dan Variabel Y juga memiliki nilai signifikansi 0,00. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwasanya kedua variabel ini berkorelasi atau memiliki hubungan.

Dari data di atas juga diketahui bahwa Pearson Correlation ataupun nilai korelasi variabel X sebanyak 0,843 begitu juga dengan variabel Y memiliki nilai Pearson Correlation sebanyak 0,843. Jadi kesimpulannya adalah variabel x terhadap variabel y memiliki korelasi dengan tingkat hubungan korelasi sempurna atau hubungan yang sangat kuat dengan bentuk hubungan korelasi yang positif.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hasil uji regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0 For Window dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Regresi Linear Sederhana ANNOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1240.115	1	1240.115	44.222	.000 ^b
	Residual	504.795	18	28.044		
	Total	1744.950	19			
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar						
b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua						

Dari hasil oruput tersebut diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 44.222$ dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Perhatian Orang Tua atau dengan kata lain ada pengaruh variabel perhatian orang tua (X) terhadap variabel Motivasi Belajar (Y).

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.695	5.296
a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua				

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0.843, yang menunjukkan tingkat hubungan linear antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa Nilai R berkisar antara -1 hingga 1, dimana nilai 1 menunjukkan hubungan positif sempurna, nilai -1 menunjukkan hubungan negatif sempurna dan nilai 0

menunjukkan tidak adanya hubungan. Dalam hal ini, nilai R sebesar 0.843 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinansi (R Square) sebesar 0.711, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Perhatian Orang Tua) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar) adalah sebanyak 84,3%.

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.505	6.876		.801	.434
	Perhatian Orang Tua	1.002	.151	.843	6.650	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.11 menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas (perhatian orang tua) berhubungan dengan variabel terikat (motivasi belajar). Atau juga bisa di bandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , bahwa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.650 > t_{tabel} 0,444$, sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (perhatian orang tua) dengan variabel terikat (motivasi belajar).

E. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasi atau penelitian korelasional, yang mana di dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ada tidaknya hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung. Pada penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 20 orang siswa dari jumlah keseluruhan siswa MTs terdiri dari 8 rombel. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Stratified Sample* yang mana jumlah sampel diambil secara acak sederhana dari setiap strata populasi atau tingkatan yang sudah ditentukan. Dari sampel tersebut diperoleh data hasil pengisian angket perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan uji Korelasi *Pearson* yang mana dibantu dengan penggunaan *software* SPSS.0 V 26.0

Hasil analisis data diperoleh bukti empiris yang menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dan motivasi belajar di MTs tanah Kampung. Pada uji korelasi *Pearson* menggunakan alat bantu SPSS diperoleh hasil signifikansi variabel x dan variabel y sebesar 0,00. Hasil nilai korelasi variabel x sebanyak 0.843 serta variabel y memiliki nilai korelasi 0.843. Jadi kesimpulannya adalah variabel x terhadap variabel y memiliki korelasi dengan tingkat hubungan korelasi sempurna atau hubungan yang sangat kuat dengan bentuk hubungan korelasi yang positif. Dengan kata lain, semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi motivasi belajar.

Diketahui oleh peneliti melalui uji regresi linear sederhana. Sebelum lanjut menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan haruslah

memenuhi data syarat yaitu data bersifat normalitas dan berdistribusi normal dengan kriteria $Sig > 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan *software* SPSS V 26.0 diketahui hasil uji normalitas data angket perhatian orang tua diperoleh nilai $Sig. 0.362 > 0.05$, sedangkan hasil uji normalitas data angket motivasi belajar diperoleh nilai $Sig. 0.454 > 0.05$, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dan selanjutnya untuk hasil uji linearitas diperoleh nilai $Sig. 0.611$. Karena nilai $Sig. 0.611 > 0,05$, maka data kedua angket tersebut dinyatakan linear antara variabel x dan variabel y.

Uji normalitas dan lineritas yang sudah sesuai dengan syarat dan kriteria terpenuhi, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V 26.0. Berdasarkan perhitungan nilai angket yang telah dilakukan, diperoleh pada tabel Annova diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 44.222 dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$, dengan kata lain ada pengaruh variabel perhatian orang tua (x) terhadap variabel motivasi belajar (y). Sedangkan pada tabel *Model Summary* menjelaskan nilai *Pearson Correlation* (R) sebesar 0.843, dan nilai *R Square* sebesar 0.711, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh antara variabel x dan variabel y adalah sebesar 84,3% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan di tabel *Coefficients*, hasilnya untuk perhitungan nilai angket yang diperoleh nilai $Sig. 0.00 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

dengan adanya perhatian orang tua menjadikan motivasi belajar siswa lebih baik dengan tidak adanya perhatian orang tua mereka.

Menurut Lubis perhatian orang tua diperlukan dalam membantu merawat fisik anak sehingga anak dapat tumbuh dengan sehat, membantu proses sosialisasi anak, agar anak belajar menyesuaikan diri terhadap lingkungannya (keluarga, sekolah, dan masyarakat). “membantu meningkatkan psikologi dan emosi anak dan membantu mengatasi berbagai problem anak termasuk dalam hal pendidikan. Sedangkan menurut Nana Syaodin Sukma Dinata bahwa perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang telah diungkapkan pada pendahuluan, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan, pemberian motivasi, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, serta menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.

Menurut (Iskandar, 2010) motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat

belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Sedangkan menurut Maslow motivasi belajar adalah suatu dorongan dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar sesuai yang diinginkan. Artinya, jika terdapat dorongan dari luar maupun dalam diri siswa maka akan mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan tentunya diawali dengan adanya kebutuhan pada individu dan di dorong untuk menuju pada tujuannya (Suryono, 2011)

Bentuk perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya amupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel x (perhatian orang tua) dengan variabel y (motivasi belajar) siswa di MTs Tanah Kampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan rumusan masalah hipotesis dan analisis data hasil penelitian hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya nilai *Sig.* (0,000) dari perhatian orang tua adalah signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orang tua sangat berhubungan dengan motivasi belajar siswa di MTs Tanah Kampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk terus memberikan dorongan, perhatian dan bimbingan yang lebih intensif pada anak, agar anak lebih termotivasi dalam belajar serta menyediakan fasilitas belajar yang dibutuhkan anak dan menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk pendidikan anak.

2. Bagi siswa

Para siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi dalam belajar dan lebih bersungguh-sungguh ketika mengikuti pembelajaran.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan semakin inovatif dalam menyampaikan pelajaran Pendidikan Agama Islam pada para siswa dan meningkatkan kualitas dalam mengajar, sehingga siswa berminat dan lebih termotivasi untuk mempelajari pelajaran dan lebih semangat dan fokus terhadap pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar selain perhatian orang tua, sehingga dapat diketahui kontribusi yang diberikan untuk motivasi belajar.

BIBLIOGRAPHY

- Ahmad Tanzeh. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anscombe, F. (1973). *Graphs in Statistical Analysis*. Alexandria, Virginia, AS: American Statistical Association (ASA) .
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basuki, D. N. (2019). *Integritas Guru : Implementasi Pilar-Pilar Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.
- Dariyo, A. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Derajat, Z. (2010). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gunarsa, S. D. (2008). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamalik, O. (2011). *Metode dan Kesulitan-kesulitan dalam Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasbullah. (n.d.). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Helwati. (2014). *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Persada.
- Iskandar. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Iskandar. (2010). *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gunung Persada.
- Iskandar. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gunung Persada.
- Kasmadi dan Sunariah, N. S. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Marimba, A. D. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif.
- Minarsih, M. J. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Parents Attention*, 3.
- Nara, E. S. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Inndonesia.
- Purwanto. (2007). *Evaluasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Purwanto, M. N. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Karya.
- Riduan. (2010). *Belajar Penelitian Mudah untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sadirman, S. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Persada.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sundayana, R. (2014). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryono, A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Etika dan Standar Profesional Sektor*. Malang: UB Preess.

- Tanzeh, A. (2010). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. (2010). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan dan Prodesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, ed. Tutik Triwulan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.





Lampiran 1

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah Nama, No. absen, Kelas, dan Waktu pada tempat yang telah ditentukan.
2. Bacalah dengan teliti seluruh pertanyaan dibawah ini dan jawab pertanyaan dengan sejujurnya.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang dianggap tepat.

Keterangan :

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

ANGKET PERHATIAN ORANG TUA (X)

NO	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Orang tua menyuruh saya untuk selalu rajin belajar				
2	Orang tua memberikan saya pengetahuan baru dalam proses belajar				

3	Orang tua memberikan arahan yang baik kepada saya dalam proses belajar saat di sekolah maupun di rumah				
4	Orang tua saya menanyakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah				
5	Orang tua saya selalu menanyakan kegiatan belajar ketika di sekolah				
6	Orang tua selalu memperhatikan saya ketika belajar di rumah				
7	Orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk saya di rumah				
8	Orang tua memberikan bantuan bila saya mengalami kesusahan dalam memahami pelajaran				
9	Orang tua memberikan semangat saat saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan				
10	Orang tua menyuruh saya mengikuti les/privat dalam belajar				
11	Orang tua membimbing saya belajar ketika mengalami kesulitan dalam belajar				
12	Orang tua memberikan saya dorongan dan dukungan motivasi dalam belajar				
13	Orang tua membatasi jam bermain saya				
14	Orang tua membatasi saya belajar pada waktu istirahat				
15	Orang tua memberi saya kesempatan untuk belajar di rumah bersama teman-teman				
16	Orang tua mengizinkan saya untuk mengerjakan PR di rumah bersama teman-teman				
17	Orang tua mengizinkan saya mengerjakan tugas kelompok di rumah teman				
18	Orang tua tidak membebani pekerjaan rumah saat saya sedang belajar				

19	Orang tua tidak menyuruh saya bekerja untuk menambah kebutuhan perekonomian keluarga				
20	Orang tua mengingatkan saya apabila saya belajar sampai larut malam melebihi jam 11 malam				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR (Y)

NO	Pernyataan	PILIHAN JAWABAN			
		SL	SR	KD	TP
1	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
2	Saya selalu rajin belajar agar menjadi juara kelas				
3	Saya selalu belajar walaupun hasil belajar saya belum memuaskan				
4	Saya selalu diberikan bantuan oleh orang tua ketika ada kesulitan dalam mengerjakan PR dari guru				
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas dengan tingkat kesukaran tinggi				
6	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika ada teman yang tidak bisa menjawab soal				
7	Saya selalu mendapatkan semangat belajar dari orang tua walaupun belum mendapatkan nilai yang memuaskan				
8	Saya bersemangat belajar karena orang tua mengabdikan permintaan saya				

	ketika mendapatkan prestasi belajar di sekolah				
9	Saya selalu mendapatkan semangat dari orang tua ketika mendapatkan nilai yang memuaskan				
10	Saya bersemangat belajar ketika dapat menjawab soal-soal yang diberikan guru dengan benar				
11	Saya semangat belajar ketika fasilitas belajar saya terpenuhi				
12	Saya selalu mendapatkan motivasi belajar dari orang tua				
13	Saya selalu mendapatkan motivasi belajar dari guru				
14	Saya selalu aktif dalam pelajaran di kelas ketika mendapatkan dorongan dan dukungan motivasi belajar dari orang tua				
15	Saya rajin mengulang pelajaran dari sekolah di rumah ketika orang tua memberikan dorongan dan dukungan motivasi belajar				
16	Saya selalu bersemangat belajar ketika orang tua membimbing dan menemani saya mengerjakan PR				
17	Saya mendapatkan penghargaan ketika saya mencapai target belajar yang ditetapkan orang tua				

18	Saya selalu mendapatkan hadiah dari orang tua ketika mendapatkan juara kelas				
19	Saya mendapatkan fasilitas belajar baru seperti buku pelajaran, alat tulis ketika saya mendapatkan peningkatan hasil belajar				
20	Saya mendapatkan pujian dari orang tua ketika saya mendapatkan prestasi belajar				

Lampiran 2

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>Pearson Correlation</i>	R tabel	Kesimpulan
Perhatian Orang Tua	X1	0,661	0,561	Valid
	X2	0,659	0,561	Valid
	X3	0,282	0,561	Tidak Valid
	X4	0,636	0,561	Valid
	X5	0,617	0,561	Valid
	X6	0,605	0,561	Valid
	X7	0,576	0,561	Valid
	X8	0,709	0,561	Valid
	X9	0,660	0,561	Valid
	X10	0,683	0,561	Valid
	X11	0,657	0,561	Valid
	X12	0,605	0,561	Valid
	X13	0,578	0,561	Valid
	X14	0,576	0,561	Valid
	X15	0,644	0,561	Valid
	X16	0,578	0,561	Valid
	X17	0,575	0,561	Valid
	X18	0,618	0,561	Valid
	X19	0,571	0,561	Valid
	X20	0,573	0,561	Valid
Motivasi Belajar	Y1	0,689	0,561	Valid
	Y2	0,614	0,561	Valid
	Y3	0,727	0,561	Valid
	Y4	0,609	0,561	Valid
	Y5	0,575	0,561	Valid

Y6	0,577	0,561	Valid
Y7	0,650	0,561	Valid
Y8	0,608	0,561	Valid
Y9	0,612	0,561	Valid
Y10	0,805	0,561	Valid
Y11	0,741	0,561	Valid
Y12	0,692	0,561	Valid
Y13	0,578	0,561	Valid
Y14	0,563	0,561	Valid
Y15	0,586	0,561	Valid
Y16	0,609	0,561	Valid
Y17	0,576	0,561	Valid
Y18	0,612	0,561	Valid
Y19	0,601	0,561	Valid
Y20	0,774	0,561	Valid

Lampiran 3

Deskripsi Data

1. Perhatian Orang Tua

No	Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	26	1	5.0	5.0	5.0
2	34	1	5.0	5.0	10.0
3	35	1	5.0	5.0	15.0
4	37	1	5.0	5.0	20.0
5	39	1	5.0	5.0	25.0
6	40	1	10.0	10.0	30.0
7	43	1	5.0	5.0	35.0
8	45	1	5.0	5.0	40.0
9	46	1	10.0	10.0	45.0
10	49	1	15.0	15.0	50.0
11	52	2	15.0	15.0	60.0
12	54	1	5.0	5.0	65.0
13	55	1	5.0	5.0	70.0
14	56	2	5.0	5.0	80.0
	Total	20	100.0	100.0	

2. Motivasi Belajar

No	Skor	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	33	1	5.0	5.0	5.0
2	36	1	5.0	5.0	10.0
3	37	1	5.0	5.0	15.0
4	39	1	5.0	5.0	20.0
5	42	1	5.0	5.0	25.0

6	43	1	5.0	5.0	30.0
7	48	1	5.0	5.0	35.0
8	49	1	5.0	5.0	40.0
9	51	1	5.0	5.0	45.0
10	52	1	5.0	5.0	50.0
11	53	3	15.0	15.0	65.0
12	55	1	5.0	5.0	70.0
13	56	1	5.0	5.0	75.0
14	60	1	5.0	5.0	80.0
15	61	1	5.0	5.0	85.0
16	62	2	10.0	10.0	95.0
17	66	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

STATISTIC			
		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar
N	Valid	20	20
	Missing	0	0
Mean		44.95	50.55
Std. Deviation		8.062	9.583
Variance		64.997	91.839
Range		30	33
Minimum		26	33
Maximum		56	66
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Lampiran 4
Dokumentasi



Lampiran 5

Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos. 37112, Web: www.iainkerinci.ac.id, Email: info@iainkerinci.ac.id

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/L301/2022

Berdasarkan Rapat TIM Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci menetapkan:

1. Nama : Dr. Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197806052006041001
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I/III d
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : Muhammad Alfian, M. Pd
NIP : 199112022018011002
Pangkat/Golongan : Penata /III c
Jabatan : Lektor
Sebagai : **Pembimbing II**

Dalam penulisan skripsi:

- Mahasiswa : Muhammad Syahril
NIM : 1810201111
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama di SD Negeri 203/III Cupak

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya



DITETAPKAN DI : Sungai Penuh
PADA TANGGAL : 20 Juni 2022



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan/Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal

Lampiran 6

Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Desa Sumur Gedang, Kecamatan Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Kode Pos 37112, Web: itik.iainkerinci.ac.id, Email: info@itik.iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/1909 /2022
Lampiran : 1 Halaman
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

18 Oktober 2022

Kepada Yth,
Kepala MTs TANAH KAMPUNG
Sungai Penuh
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr, Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

NAMA : **Muhammad Syahril**
NIM : 1810201111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi: **Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di MTs Tanah Kampung**. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **09 September 2022 s.d 09 November 2022**.




Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Yang bersangkutan sebagai pegangan
4. Pertinggal

Lampiran 7

Surat Keterangan Selesai Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA SUNGAI PENUH
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) TANAH KAMPUNG

Jln. Stadion Pancasila no 10 *Kode Pos .37112*

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.02 /MTs.05/16/PP.03.2/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tanah
Kampung menerangkan bahwa :


Nama : **MUHAMMAD SYAHRIL**
NIM : 1810201111
Jurusan : PAI
Tempat / Tgl Lahir : Cupak, 08 Januari 2001
Pekerjaan : IAIN KERINCI
Alamat : Tanjung Harapan, Cupak

Telah melaksanakan Penelitian (Research) di Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Tanah Kampung, dari tanggal 9 September s/d 9 November. Penelitian tersebut
dimaksudkan sebagai bahan untuk melengkapi data skripsi yang berjudul :

**“ HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DI MTs
TANAH KAMPUNG “**

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Tanah Kampung, 9 Desember 2022
KEPALA MADRASAH


ZURPAN, S. Ag, MPd
NIP 19700327 200701 1 027

Lampiran 8

BIOGRAFI PENULIS

Nama : Muhammad syahril
Tempat/Tanggal Lahir : Cupak/ 08 January 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Tanjung Harapan, Kec. Danau Kerinci
Pendidikan :

NO	Pendidikan	Lokasi	Tahun Tamat
1	SD NEGERI 86/III CUPAK	CUPAK	2012
2	MTsN SELEMAN	SELEMAN	2015
3	MAN 1 SUNGAI PENUH	SUNGAI PENUH	2018
4	IAIN KERINCI	KERINCI	2023

